

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

**MEROSOTNYA FEODALISME GAYA "SHOEN"
ERA MUROMACHI DALAM KURUN WAKTU 1333 – 1467**

SKRIPSI

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu
Persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra**

Oleh :

EKA SELLY NURHANI

01110909



PERPUSTAKAAN	21 / SKR-FSJ / 03-04
No. Book	952 - NUR - M
No. Kib	REF. JPB.
Subjek	EKA S. NURHANI
Asal	SKR-FSJ
Das. lain-lain	19/2-03/

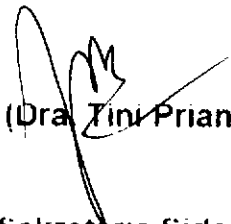
**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2003**

Skripsi yang berjudul:

**MEROSOTNYA FEODALISME GAYA "SHOEN" ERA
MUROMACHI DALAM KURUN WAKTU 1333-1467**

Telah di uji dan di terima dengan baik (lulus) pada tanggal 8 bulan Agustus
tahun 2003 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra

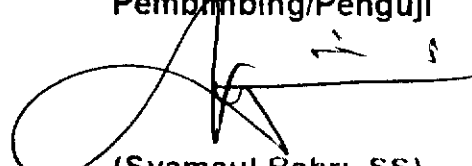
Ketua Sidang/Penguji .


(Dra. Tini Priantini)

Sekretaris Sidang/Penguji


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing/Penguji


(Syamsul Bahri, SS)

Pembaca/Penguji

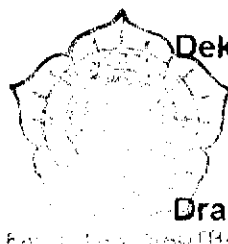

(Nani Dewi Sunengsih, SS)

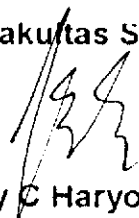
Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan


Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra




Dra. Inny C Haryono, MA

Lembar Pernyataan

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi yang berjudul MEROSOTNYA FEODALISME GAYA "SHOEN" ERA MUROMACHI DALAM KURUN WAKTU 1333-1467 adalah hasil karya sendiri dan menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta, 8 Agustus 2003

Eka Selly Nurhani

NIM: 01 110 909

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Merosotnya Feodalisme Gaya "Shoen"** pada Era Muromachi dalam Kurun Waktu 1333-1467 ini. Oleh karena rahmat dan berkah yang diberikan-Nya lah penulis mampu melewati berbagai rintangan dan hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada Jakarta. Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Syamsul Bahri, SS, selaku dosen pembimbing, yang telah rela meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan serta koreksinya, sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
2. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS, selaku dosen pembaca..
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Kepala Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang S-1 Fakultas Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku Ketua Sidang Skripsi.

5. Ibu Dra. Inny C Haryono, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak Hermansyah Djaya, SS, selaku Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen pengajar dan staff karyawan Universitas Darma Persada.
8. Teman-teman seperjuangan di Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan hiburan, dukungan dan bantuannya, khususnya Malabar's Girls : Gondrong, Nophe, Dian, Gembel, Phenot, Dani, "Mbah" Jonggi, Lia, Liza, Zely, Yeti, N-Jot, Andi Fitri, Maesty, Fifi.
9. Teman baik-ku Roro Adityawuri dan Keluarga.
10. Teman-teman di Surabaya: Wisnu (matur nuwun buat semua kenangan indahny), Aok, Ipok, Cho, dkk.
11. Team "Warjo" : Bonk-q dan Mba' Jum (kuncen-nya "Warjo"), Stem, Uut, Glen, "Mbah" Helmy, Caling, Bangor, Embe', Mang Toel, Bedoy, Micum, Aji, Sontong, Jali, Cardo, Steve, Pane, Cipto.
12. Teman-teman alumni D-III Universitas Darma Persada : Jenong, Cute, Indah, Reni, Ayu, Kipling, Garis, dkk.
13. Orang Tua dan Adik-adik yang telah memberikan dukungan serta doa, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun, penulis bersedia menerimanya.

Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Agustus 2003

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pokok Permasalahan.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Metode Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II: SHOEN DAN PERKEMBANGANNYA	
SAMPAI TERBENTUKNYA BAKUFU	
2.1 Pertumbuhan Shoen.....	6
2.2 Munculnya Bushi.....	10
2.3 Terbentuknya Bakufu.....	12

**BAB III: HANCURNYA PEMERINTAHAN MUROMACHI
DAN RUNTUHNYA SISTEM "SHOEN" PADA
ERA MUROMACHI**

3.1 Kepala Keluarga Militer.....	14
3.1.1 Feodalisme Shoen.....	16
3.1.2 Merosotnya Feodalisme Gaya "Shoen".....	17
3.2 Restorasi Kenmu.....	22
3.2.1 Perselisihan Istana Utara Lawan Istana Selatan.....	27
3.2.2 Masa Perang Saudara dan Pengaruhnya	31
3.2.3 Langkah Penyatuan Negara	33
3.3 Ashikaga Takauji.....	40
3.3.1 Perjuangan dan Kesuksesan Takauji.....	45
3.3.2 Masa-masa Takauji dalam Muromachi Bakufu.....	50
BAB IV: ANALISIS RUNTUHNYA SISTEM "SHOEN".....	57
BAB V KESIMPULAN.....	61
GLOSARI	65
DAFTAR PUSTAKA	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jepang adalah salah satu negara di Asia yang kaya akan sejarah feodalisme. Feodalisme tumbuh dan berkembang dalam sejarah Jepang, antara lain pada era Kamakura, era Muromachi dan era Tokugawa. Salah satu hal yang sangat luar biasa adalah bahwa di Jepang faham ini dapat tumbuh dan berkembang selama ratusan tahun dan tetap hidup dalam ingatan masyarakat modern.¹

Oleh karena itu penulis tertarik menulis tentang feodalisme di Jepang, yaitu tentang sistem feodalisme pada era Muromachi, dengan lebih menitik beratkan pada **"Merosotnya Feodalisme Gaya "Shoen" pada Era Muromachi"**. *Shoen* merupakan suatu wilayah atau tanah yang berada di bawah pengawasan tuan tanah feodal.

Zaman Muromachi (1333-1467) adalah zaman pemerintahan militer yang kedua di Jepang yang dikenal dengan nama Muromachi Bakufu yang didirikan oleh Ashikaga Takauji, dan mengalami gangguan yang sangat besar sebagai akibat dari perselisihan berkepanjangan antara Istana Utara melawan Istana Selatan. Nama Muromachi Bakufu ini diambil dari nama markas besar di salah satu bagian kota Kyoto, tempat *bakufu* didirikan.

¹ G.B. Sansom, JAPAN-A Short Cultural History (Appleton-Century Croft, Inc. NY, 1931) hal. 27

Perlu diketahui bahwa pemerintahan militer yang pertama kali di Jepang berkembang pada zaman Kamakura yang pemerintahannya dikenal dengan nama Kamakura Bakufu yang dipimpin oleh Minamoto no Yoritomo. Dapat dikatakan bahwa Muromachi Bakufu merupakan pemerintahan *bakufu* yang kedua di Jepang setelah Kamakura Bakufu. Pemerintahan *bakufu* di Jepang terdiri dari tiga periode, yaitu, Kamakura Bakufu (1185-1333), Muromachi Bakufu (1333-1467), dan Edo Bakufu (1603-1867).²

Pada masa pemerintahan Kamakura Bakufu, struktur masyarakat Jepang yang ada pada saat itu dikenal sebagai struktur masyarakat yang bersifat feodal, Sistem feodal ini didasarkan atas hubungan *Shu Ju no Kankei* (hubungan antara tuan dan pengikutnya). Pada dasarnya hubungan *Shu Ju no Kankei* ini sudah ada sejak zaman Heian yaitu pada saat pertama kali lahirnya kelompok militer yang bersumber pada hubungan yang ada kaitannya dengan masalah tanah. Setelah terbentuknya *bakufu*, hubungan ini semakin kuat.³

Sistem feodalisme Kamakura juga didasarkan kepada sistem *onkyu* yang mempunyai ciri khas dimana sesama anggota harus berbuat baik dalam lingkungan *shoen*, begitu juga dengan pola hubungan tuan tanah dan pengikutnya bersifat kekeluargaan. Kedua sistem ini mengalami perubahan yang radikal selama era Muromachi.⁴

² I Ketut Surajaya, Pengantar Sejarah Jepang 1, (Depok, 1993), hal 1.

³ Ibid, hal 24.

⁴ Ibid, hal 81.

Pada zaman Kamakura Bakufu hubungan antara atasan dan bawahan, dalam hal ini *Shogun* dan pengikutnya, sangat kuat. Namun, ketika memasuki era Muromachi tepatnya setelah terjadinya konflik antara Istana Utara dengan Istana Selatan, kedudukan polisi jagabaya yang kemudian dikenal sebagai pembesar tuan tanah daerah (*Shugo Daimyo*), mempunyai hak untuk mengontrol daerah propinsi (*Ryogoku*) semakin kuat. Akibatnya, kedudukan *Shogun* dan pembesar tuan tanah daerah berada dalam posisi kompromistik. Artinya, para pembesar ini, karena kedudukannya yang kuat, terkadang dapat menolak perintah-perintah atau kebijaksanaan *Shogun*. Kedudukan *Shogun* yang lemah inilah yang menyebabkan seringnya terjadi pemberontakan atau kekacauan di daerah pada zaman Muromachi.⁵

1.2. Pokok Permasalahan

Dari uraian disebut di atas, penulis akan mencoba membahas latar belakang yang menyebabkan jatuhnya feodalisme dalam sistem *shoen* pada era Muromachi, dalam hal ini penulis akan mencoba mencari latar belakang yang menyebabkan melemahnya hubungan antara tuan dengan pengikutnya pada era Muromachi dan faktor apa yang memicu merosotnya feodalisme *shoen* pada era Muromachi.

⁵ Ibid, hal 32.

1.3. Tujuan Penulisan

Penulis ingin mengetahui faktor apa yang menjadi penyebab merosotnya feodalisme *shoen* pada era Muromachi, dan sejauh mana perubahan itu terjadi pada sistem *shoen* dan dampak apa yang ditimbulkan oleh perubahan itu pada pemerintahan *bakufu* dan masyarakat pada saat itu. Di samping itu, penulis akan mencoba menjawab apa yang ada pada pokok permasalahan dan kemudian mengembangkannya menjadi bentuk tulisan yang didasari fakta-fakta sejarah.

1.4. Ruang Lingkup

Dalam pembahasan ini penulis mencoba membatasi pokok permasalahan yaitu pada saat terjadinya kemerosotan feodalisme *shoen* pada era Muromachi.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penulisan ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif analisis yaitu dengan cara menggambarkan, menguraikan, kemudian menganalisisnya.

1.6. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan.

Bab ini berisi latar belakang, pokok permasalahan, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : Shoen dan Perkembangannya sampai terbentuknya Bakutu.

Membahas tentang pengertian *shoen* itu sendiri dari mulai terbentuk sampai berkembangnya *shoen*, dan membahas awal mula terjadinya pemerintahan *bakufu*.

BAB III : Hancurnya pemerintahan Muromachi Bakufu hingga runtuhnya feodalisme gaya shoen era Muromachi Bakutu.

Yaitu pembahasan tentang faktor-faktor apa yang menjadi penyebab runtuhnya feodalisme *shoen* dan hancurnya pemerintahan Muromachi Bakufu.

BAB IV : Analisis runtuhnya sistem shoen.

Merupakan analisa tentang runtuhnya sistem *shoen*.

BAB V : Kesimpulan

Merupakan rangkuman dari keseluruhan isi skripsi ini.